

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN
PAYUDARA PADA SAAT HAMIL DI BPM RETNO SUKENGSIH
DESA WINONG KECAMATAN KEMIRI**

Sabrina Ayu Bellinda, Fetty Candra Wulandari
Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Boro Kulon, Banyuurip, Purworejo
ottev88@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Masih banyaknya ibu hamil di BPM Retno Sukengsih yang tidak mengetahui pentingnya perawatan payudara dan mengalami kejadian puting susu tidak menonjol karena kurangnya persiapan sejak kehamilan, sehingga perawatan payudara harus segera dilakukan sedini mungkin yaitu pada trimester II dan III.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 12-26 Mei. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester II dan III berjumlah 47, sampel diambil menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner skala guttman dan ceklist. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian : Terdapat 42,8% responden dengan pengetahuan baik dan 64,2% responden dengan perilaku perawatan payudara baik. Dari hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai $p=0,002$ dan nilai signifikansi p adalah $0,05$ maka $0,002 \leq 0,05$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih

Saran : Ibu hamil diharapkan melakukan perawatan payudara pada saat hamil dengan baik sampai menjelang persalinan sehingga ibu lebih siap dalam memberikan ASI pada bayinya.

Kata Kunci : **Tingkat Pengetahuan, Perilaku Perawatan Payudara**

PENDAHULUAN

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Kenapa pemberian	ASI penting, tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. Tujuan dari perawatan payudara untuk melancarkan sirkulasi
---	--

darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar. Perawatan payudara dilakukan sedini mungkin (Marmi, 2012, h. 26). Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu (trimester II dan III) dan bukan sesudah persalinan (Saryono dan Paramitasari, 2014; h. 51).

Pengetahuan adalah hasil dari sesuatu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2010; h. 11).

perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) salah satu faktor perilaku perawatan payudara yang dapat mempengaruhi yaitu faktor pendorong diantaranya sikap dan perilaku secara umum. Perilaku secara umum yang dimaksud disini adalah perilaku perawatan payudara. perawatan payudara dilakukan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar (Marmi, 2012, h. 26).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan BPM Retno Sukengsih jumlah kunjungan ibu hamil bulan januari 2018 adalah 47 orang, dimana dari 10 orang ibu hamil yang peneliti temui dengan wawancara dilaporkan bahwa dari 10 orang ibu hamil terdapat melakukan perawatan payudara sesuai teknik dan teratur sebanyak 3 orang ibu hamil trimester

II dan III yang mengetahui tentang perawatan payudara selama kehamilan, namun ibu tidak melakukan perawatan payudara setiap hari. Terdapat 7 ibu tidak mengetahui perawatan payudara selama kehamilan dan mengalami puting susu tidak menonjol, dikarenakan ketujuh ibu hamil tersebut hanya membersihkan payudara pada saat mandi. Hal ini menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di BPM Retno Sukengsih Desa Winong Kecamatan Kemiri dari tanggal 12-26 Mei 2018. Jenis penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif korelatif, yaitu menghubungkan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara selama kehamilan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 ibu hamil trimester II dan III yang diperiksa di BPM Retno Sukengsih Desa Winong Kecamatan Kemiri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala guttman untuk mengukur tingkat pengetahuan dan checklist untuk alat ukur perilaku. Analisis data yang digunakan yaitu uji Chi Square.

HASIL PENELITIAN

Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur	Frekuensi	%
1.	< 20	5	12
2.	20-35	37	88
3.	≥ 35	0	0
Total		42	100

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun yaitu 37 responden (88) dan tidak dalam kategori resiko tinggi.

Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu.

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	11	26,2
2.	SMP	9	21,5
3.	SMA	21	50
4.	PT	1	2,3
Total		42	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 21 responden (50%).

Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Bekerja	15	35,7
2.	Tidak Bekerja	27	64,3
Total		42	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 27 responden (64,3%) tidak bekerja atau mengurus rumah tangga.

Analisis Univariat

Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara diperoleh melalui jumlah skor jawaban kuesioner, dalam kategori baik (skor 76-100%), cukup (bila skor 56-75%) dan Kurang (<56%). Berdasarkan hasil pengolahan data berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil dapat di deskripsikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responde Berdasarkan Pengetahuan Ibu

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	18	42,9
2	Cukup	15	35,7
3	Kurang	9	21,4
	Total	42	100

Perilaku Perawatan Payudara

Perilaku perawatan payudara pada saat hamil didapat berdasarkan besarnya skor yang diperoleh responden tentang perilaku perawatan payudara yang diperoleh dari checklist sebanyak 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai skor 1 dan 0 yang kemudian dikategorikan perilaku baik dan perilaku kurang, yang dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Payudara pada saat Hamil

No	Tingkat Perilaku	Frekuensi	%
1.	Perilaku Baik	27	64,3
2.	Perilaku Kurang	15	35,7
	Total	42	100

Berdasarkan tabel tersebut bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku perawatan payudara baik yaitu sebesar 27 orang (64,3%).

Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Saat Hamil

Tabel 6 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Perawatan Payudara Ibu Pada Saat Hamil di BPM Retno Sukengsih

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Perawatan Payudara Pada Saat Hamil				Total	
	Perilaku Baik		Perilaku Kurang		F	%
	F	%	F	%		
Baik	17	40,5	1	2,4	18	42,9
Cukup	6	14,2	9	21,4	15	35,7
Kurang	4	9,5	5	12	9	21,4

Tabel diatas menunjukkan responden dengan pengetahuan yang baik dan perilaku perawatan payudara yang baik pada saat hamil terdapat 17 responden (40,5%), sedangkan pengetahuan yang baik namun

perilaku kurang terdapat 1 responden (2,4%). Terdapat 6 responden (14,2%) dengan tingkat pengetahuan cukup tetapi perilaku perawatan payudara pada saat hamil baik. Terdapat 4 (9,5%) responden dengan tingkat pengetahuan kurang tetapi perilaku perawatan payudara selama kehamilan sudah baik. Selanjutnya untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih, dilakukan pengujian hipotesis dengan uji korelasi *Chi Square*.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil di BPM Retno Sukengsih 42,9% responden mempunyai pengetahuan yang baik,

responden dengan pengetahuan cukup terdapat 35,7% dan responden pengetahuannya kurang terdapat 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya mengerti manfaat perawatan payudara pada saat hamil, karena responden memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Menurut Wawan dan Dewi (2011; h. 17) umur, pendidikan, dan pekerjaan, sangat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa jumlah responden mayoritas berada pada usia 20 sampai 35 yaitu 37 orang (88%) dari keseluruhan responden dan tidak dalam kategori resiko tinggi, Menurut Wawan dan Dewi (2011; h. 17) menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir serta

memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden diketahui 21 orang (50%) berpendidikan SMA. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi sikap untuk mencari pengetahuan tentang perawatan payudara pada saat hamil. pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Wawan dan Dewi, 2011; h. 16).

Berdasarkan dari status pekerjaan di ketahui 64,3% adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih untuk mencari pengetahuan tentang perawatan payudara. Menurut Budiman dan Riyanto (2014) pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman

dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai perawatan payudara pada saat hamil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada saat hamil paling banyak pada kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (42,9%), hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan serta pengalaman atau informasi yang yang diperoleh.

Perilaku Perawatan Payudara pada saat Hamil

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden yaitu 64,3% sudah memiliki perilaku yang baik, responden yang memiliki perilaku kurang baik terdapat 35,7% dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan, dan terdapat pula

responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi perilaku perawatannya masih kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa ibu yang berperilaku baik dalam melakukan perawatan payudara mempunyai pengetahuan dalam melakukan perawatan payudara sedangkan ibu yang mempunyai perilaku perawatan kurang baik disebabkan karena kurangnya pengetahuan bagaimana cara melakukan perawatan payudara secara baik dan benar.

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) salah satu faktor perilaku perawatan payudara yang dapat mempengaruhi yaitu faktor pendorong diantaranya sikap dan perilaku secara umum. Perilaku secara umum yang dimaksud disini adalah perilaku perawatan payudara, perawatan payudara dilakukan untuk

melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar (Marmi, 2012, h. 26).

Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Ibu tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku perawatan payudara baik yaitu terdapat 17 responden (40,5%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan perilaku perawatan payudara baik 6 responden (14,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku perawatan payudara baik terdapat 4 responden (9,5%) dan responden memiliki pengetahuan baik dengan perilaku kurang baik 1 responden (2,4%), responden dengan

pengetahuan cukup dengan perilaku kurang 9 responden (21,4%), pengetahuan kurang dengan perilaku kurang baik terdapat 5 responden (12%). Dalam penelitian ini pengetahuan dan perilaku perawatan payudara pada saat hamil paling tinggi adalah kategori baik dan pengetahuan perawatan payudara paling rendah adalah kategori kurang.

Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil dari hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,002 dimana $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih. Hasil penelitian yang didapatkan responden memiliki pengetahuan dan perilaku tentang

perawatan payudara baik, dengan pengetahuan baik lebih menyadari bahwa dengan melakukan perawatan payudara mempunyai manfaat agar proses keluarnya ASI lebih lancar dari pada ibu yang pengetahuannya kurang sehingga akan mengalami kendala dalam memberikan ASI pada bayinya. Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian disimpulkan terdapat hubungan antara variabel. Pengetahuan ibu yang baik dapat sejalan dengan perilaku ibu yang baik dalam perawatan payudara selama kehamilan. Namun, bagi ibu yang mempunyai pengetahuan kurang, menjadikan perawatan payudara selama kehamilannya masih kurang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2010; h. 12).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yaitu 42,8% mempunyai pengetahuan yang baik mengenai perawatan payudara, responden yang pengetahuannya cukup yaitu 35,7%, dan responden yang memiliki pengetahuan kurang 21,4%.
2. Perilaku perawatan payudara sebagian besar responden baik yaitu 64,2%, dan perilaku perawatan payudara kurang baik terdapat 35,7%.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada saat hamil di BPM Retno Sukengsih dengan nilai $p = 0,002$.

SARAN

1. Bagi BPM

Hendaknya bidan dapat lebih meningkatkan konseling untuk memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang manfaat dilakukannya perawatan payudara pada saat hamil, sehingga ibu termotivasi untuk melakukan perawatan payudara.

2. Bagi Ibu Hamil

Hendaknya ibu mengikuti anjuran bidan ataupun tenaga kesehatan lainnya untuk melakukan perawatan payudara pada saat hamil dengan baik sampai menjelang persalinan sehingga ibu lebih siap dalam memberikan ASI pada bayinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, akan lebih baik jika

penelitian selanjutnya menggunakan teknik observasi langsung pada perilaku perawatan payudara pada saat hamil, sehingga akan dapat menggali informasi dan perilaku responden lebih banyak lagi dan hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi dan Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV.Trans Info Media
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Saryono dan Prमितasari. 2014. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiono. 2010. *Sattistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulistyawati, A. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: CV.Andi Offset
- _____. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulandari, V dan Sulastri. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Saat Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten*. Jurnal Riset Kesehatan. 165-167.